

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT KETERANGAN MENINGGAL	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
ABSTRAK	xxiii
ABSTRACT	xxiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Permasalahan	11
1.3. Keaslian Penelitian	12
1.4. Tujuan Penelitian	16
1.5. Manfaat Penelitian	16
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	18
2.1. Tinjauan Pustaka	18
2.2. Landasan Teori	24

2.2.1. Pengambilan Keputusan	24
2.2.2. Konsep Utilitas	26
2.2.3. Pembagian Zona Maritim	27
2.2.4. Delimitasi Batas Maritim	31
2.2.5. Hidrografi	53
2.2.6. Analisis Tiga Model Graham T. Allison	66
2.2.7. Kerangka Pemikiran	71
BAB III. METODE PENELITIAN	74
3.1. Jenis Penelitian	74
3.2. Lokasi Penelitian	74
3.3. Metode Pengambilan Sampel	76
3.4. Data dan Sumber Data	78
3.5. Metode Pengumpulan Data	79
3.6. Analisis Tiga Model Graham T. Allison	82
3.7. Metode Analisa Data	86
3.7.1. Teknik Analisis Data	87
3.7.2. Unit Analisis Data	90
3.8. Keabsahan Data	90
BAB IV KOMPLEKSITAS DELIMITASI BATAS MARITIM INDONESIA-MALAYSIA DI LAUT SULAWESI	93
4.1. Umum	93
4.2. Kondisi Aktual Proses Delimitasi Batas Maritim Indonesia-Malaysia di Laut Sulawesi	97
4.2.1. Deskripsi Kawasan Blok Ambalat.....	99

4.2.2. Klaim Ambalat dari Perspektif Indonesia	101
4.2.3. Klaim Malaysia Terhadap Blok Ambalat	102
4.2.4. Tim Teknis Penanganan Penetapan Batas Maritim Indonesia ...	106
4.3. Kompleksitas Proses Delimitasi Batas Maritim Indonesia-Malaysia di Laut Sulawesi	113
4.3.1. Tahapan Mekanisme Proses Delimitasi Batas Maritim	115
4.3.2. Aspek Teknis Delimitasi Batas Maritim di Laut Sulawesi	120
4.3.3. Aspek Non Teknis Delimitasi Batas Maritim di Laut Sulawesi	126
4.4. Hasil Analisis	133
BAB V UTILITAS HIDROGRAFI PADA PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN DELIMITASI BATAS MARITIM INDONESIA-MALAYSIA DI LAUT SULAWESI	139
5.1. Umum	139
5.2. Utilitas Hidrografi dalam Tahapan Mekanisme Delimitasi Batas Maritim	140
5.2.1. Aspek Hidrografi dalam UNCLOS 1982	145
5.2.2. Delimitasi Laut Teritorial Dalam UNCLOS 1982	147
5.2.3. Penggunaan Garis Pangkal untuk Pengukuran Lebar Laut Teritorial di Laut Sulawesi	150
5.2.4 Metode Pencapaian Prinsip <i>Equitable Solution</i>	151
5.3. Utilitas Hidrografi: Penetapan <i>Basepoint</i> , <i>Low Tide Elevation</i> , <i>Common Point</i> , <i>Baseline</i> dan <i>Provisional Territorial Sea Boundaries</i> ...	153
5.3.1. Penentuan <i>Basepoint</i> , <i>Low Tide Elevation</i> (LTE) dan <i>Common Point</i>	155

5.3.2. Penetapan <i>Baseline</i>	157
5.3.3. Penetapan <i>Provisional Territorial Sea Boundaries</i> (PTSB)	158
5.4. Hasil Analisis	164
BAB VI PENDEKATAN TIGA MODEL GRAHAM T. ALLISON: ANALISIS UTILITAS HIDROGRAFI PADA PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN DELIMITASI BATAS MARITIM INDONESIA-MALAYSIA DI LAUT SULAWESI	170
6.1. Umum	170
6.2. Pendekatan <i>Rational Actor Model</i>	172
6.2.1. <i>National Actor</i>	173
6.2.2. Permasalahan (<i>The Problem</i>)	176
6.2.3. Seleksi Statis (<i>Static Selection</i>)	178
6.2.4. Tindakan sebagai Pilihan Rasional (<i>Action as Rational Choice</i>)	179
6.2.5. Hasil Analisis	188
6.3. Pendekatan <i>Organizational Process Model</i>	191
6.3.1. <i>Organizational Actor</i> (Aktor Organisasi)	193
6.3.2. <i>Factored Problems and Fractioned Power</i> (<i>Permasalahan dan Pembagian Kekuasaan</i>).....	195
6.3.3. <i>Parochial Priorities and Perception</i>	197
6.3.4. <i>Central Coordination and Control</i>	198
6.3.5. <i>Action as Organizational Output</i>	199
6.3.6. Hasil Analisis	202
6.4. Pendekatan <i>Beraucratic Politics Model</i>	207
6.4.1. <i>Player in Position</i>	210
6.4.2. <i>Parochial Priorities and Perception</i>	211

6.4.3. <i>Power and Stake</i>	212
6.4.4. <i>The Problem</i>	214
6.4.5. <i>Action Channel</i>	216
6.4.6 <i>Action as Political Resultan</i>	217
6.4.7. <i>Stream of Outcomes</i>	219
6.4.8. Hasil Analisis	220
6.5. Evaluasi Kritis Terhadap Analisis Tiga Model Graham T. Allison	222
6.6. Temuan Hasil Penelitian	227
BAB VII SIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	231
7.1. Simpulan	236
7.2. Keterbatasan Penelitian	236
7.3. Implikasi Penelitian	236
7.3.1. Implikasi Teoritis	236
7.3.2. Implikasi Praktis	237
7.4. Rekomendasi	238
DAFTAR PUSTAKA	240

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Penelitian-Penelitian Terdahulu	14
Tabel 2.1.	Daftar Posisi Basepoint di Sekitar Laut Sulawesi	41
Tabel 3.1.	Kisi-Kisi Pedoman Observasi	80
Tabel 3.2.	Kisi-Kisi Pedoman Wawancara	81
Tabel 3.3.	Konstruk Operasional Tiga Model Graham Allison	83

DAFTAR BAGAN, DIAGRAM DAN GAMBAR

Gambar 1.1.	Perbatasan Indonesia di Laut dengan 10 Negara.....	2
Gambar 1.2.	Ilustrasi <i>Overlapping Claim</i> di Laut Sulawesi	5
Gambar 2.1.	<i>VOSviewer, Network Visualization</i>	22
Gambar 2.2.	<i>VOSviewer, Overlay Visualization</i>	23
Gambar 2.3	<i>Vosviewer, Density Visualization</i>	23
Gambar 2.4.	Zona Maritim berdasarkan UNCLOS 1982	28
Gambar 2.5.	Konsep Penetapan Garis Pangkal dan Titik Dasar	42
Gambar 2.6.	Garis Pangkal Normal dan Batas Zona Maritim	44
Gambar 2.7.	Garis Pangkal Lurus dan Batas Zona Maritim	46
Gambar 2.8.	Garis Pangkal Kepulauan dan Zona Maritim	48
Gambar 2.9.	Metode Equidistance 2 Negara berhadapan dan berdekatan	50
Gambar 2.10	Metode sama jarak dengan lingkaran	51
Gambar 2.11	Ilustrasi Datum Tumbalai dan Datum WGS 84	60
Gambar 2.12	Datum Vertikal	61
Gambar 2.13	Ilustrasi Tinggi Ellipsoid	64
Bagan 2.14.	Kerangka Pemikiran	73
Gambar 3.1.	Lokasi Penelitian	76
Gambar 3.2.	Model Interaktif Miles dan Huberman	87

Gambar 4.1.	Klaim Malaysia atas Ambalat berdasarkan Peta 79 ...	101
Gambar 4.2.	Ilustrasi Lokasi Blok Ambalat	103
Gambar 4.3.	Situasi di Sekitar Pos AL Sei Pancang	105
Gambar 4.4.	Pengamatan Lapangan ke Karang Unarang di Laut Sulawesi	106
Gambar 4.5.	Tahapan dan Mekanisme Delimitasi Maritim	116
Gambar 4.6.	<i>World Cloud</i> diolah dari dokmen literatur	133
Gambar 5.1	Tahapan Mekanisme Proses Delimitasi Batas Maritim	144
Gambar 5.2.	Kedaulatan dan Hak Berdaulat pada Zona Maritim ...	147
Gambar 5.3.	Ilustrasi Lokasi <i>Basepoint</i> Indonesia pada Peta laut .	154
Gambar 5.4.	Ilustrasi Lokasi <i>Basepoint</i> 036, 036 A, 036 B dan 037	155
Gambar 5.5.	Penjelasan Pulau Karang dan LTE	156
Gambar 5.6.	Jarak Pulau Sebatik ke Tawau	159
Gambar 5.7.	Ilustrasi Penentuan Lokasi PCP Indonesia dan Malaysia	161
Gambar 5.8.	Metode <i>Equidistance</i> Negara Berhadapan/ Berlawanan	162
Gambar 5.9.	Metode <i>Equidistance</i> Negara Berdampingan	163
Gambar 5.10	Ilustrasi Penetapan Batas Metode <i>Equidistance Line</i> ..	164
Gambar 5.11.	<i>World Cloud</i> Hasil jawaban Wawancara	165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A1	Daftar Pertanyaan Tertulis Badan Informasi Geospasial.....	248
Lampiran A2	Daftar Pertanyaan Tertulis Kementerian Pertahanan Republi Indonesia.....	254
Lampiran A3	Daftar Pertanyaan Tertulis Pusat Hidrografi dan Oseanografi TNI Angkatan Laut	257
Lampiran A4	Daftar Pertanyaan Tertulis Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia	264
Lampiran A5	Daftar Pertanyaan Tertulis Markas Besar Tentara Nasional Indonesia	272
Lampiran A6	Pedoman Wawancara Tertulis Staf Pengamanan TNI Angkatan Laut	276
Lampiran A7	Pedoman Wawancara Tertulis Direktur Hukum Dan Perjanjian Kewilayahan Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia	279
Lampiran B	Gambar Peta <i>British Admiralty Chart</i>	281
Lampiran C	Dokumentasi Observasi Lokasi Penelitian	282
Lampiran D	Dokumentasi Wawancara	283

DAFTAR SINGKATAN

BIG	Badan Informasi Geospasial
IHO	International Hydrographic Organization
IMO	International Maritime Organization
LLW	<i>Lowest Low Water</i>
LTE	<i>Low Tide Elevation</i>
LWL	<i>Low Water Line</i>
PCP	<i>Provisional Common Point</i>
PTSB	<i>Provisional Territorial Sea Boundary</i>
Pushidrosal	Pusat Hidro-Oseanografi TNI Angkatan Laut
SOLAS	<i>Safety of Life at Sea</i>
SOP	Standar Operasional Prosedur
TALOS	<i>Technical Aspects of The United Nations Convention On The Law Of The Sea 1982</i>
TM	<i>Technical Meeting</i>
TWG	<i>Technical Working Group</i>
UNCLOS 1982	<i>United Nation Convention on the Law Of the Sea 1982</i>
Tim PBM	Tim Penetapan Batas Maritim

DAFTAR ISTILAH

Ambalat

Ambalat adalah blok dasar laut yang berlokasi di sebelah timur Pulau Borneo (Kalimantan) (Rahmad, dkk., 2016).

Analisa Tiga Model Graham T. Allison

Graham T. Allison menggunakan tiga model pendekatan dalam melihat proses suatu negara mengeluarkan kebijakan luar negeri yaitu model *Rational Actor*, model *Organizational Process* dan model *Beureaucratic Politic*. Ketiga model Graham T. Allison merupakan model perbandingan untuk menentukan gambaran suatu pengambilan keputusan (Koto, 2004).

Basepoint

Sebuah titik berkoordinat geodetik yang berada pada bagian terluar sebuah negara pantai atau pulau pada garis air rendah yang akan digunakan melakukan klaim maritim dan menentukan garis batas maritim (Arsana, 2007).

Baseline

Garis yang merupakan referensi pengukuran batas terluar laut wilayah dan zona yurisdiksi maritim lain (Laut Teritorial, Zona Tambahan, Zona Ekonomi Eksklusif, dan Landas Kontinen) dari sebuah negara pantai (International Hydrographic Bureau, 2006).